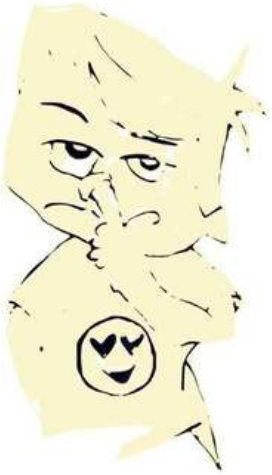

JACK BERMAIN KAPUR WARNA

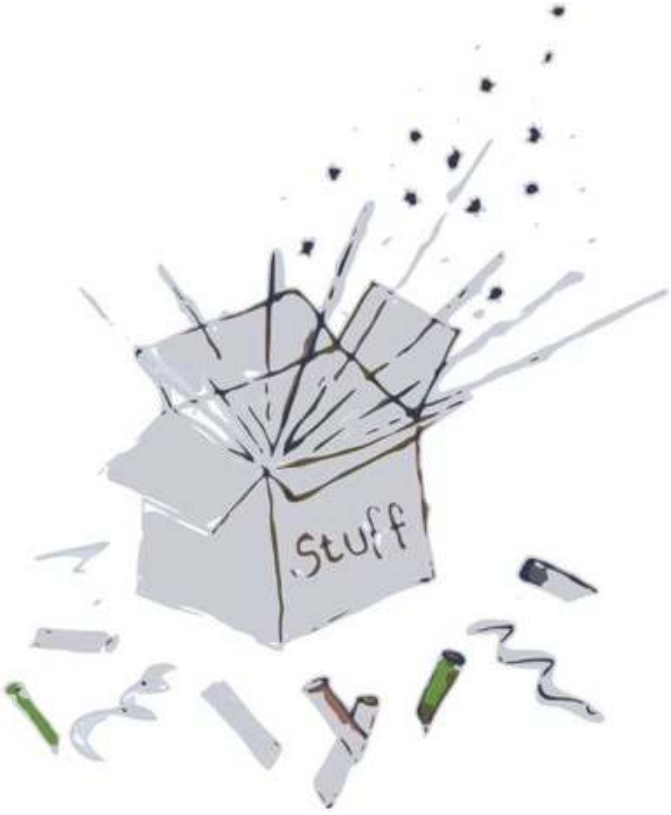

mamidi.id

Jack tinggal bersama Nenek, Ibu, dan kakak perempuannya, Julie, di sebuah rumah kecil di desa yang tenang dengan gerbang merah yang mungil.

Ibu bilang Jack sudah tidak bisa sekolah lagi. Ibu bilang Jack tidak bisa bermain dengan teman-temannya di taman lagi. Ibu bilang Jack tidak bisa menendang bolanya di dalam rumah.
Ibu bilang, "Diam ya Jack. Aku lagi sibuk kerja sekarang!" Nenek bilang, "Aku juga nggak bisa main sekarang, Jack. Aku lagi masak dan bersih-bersih."

Julie bilang, “Aku nggak bisa main sekarang, Jack. Aku harus pergi belanja.” Kenapa ya, nggak ada yang mau main sama Jack?

Ibu bilang ada beberapa kuman jahat yang bisa bikin kamu sakit, Jadi, kita perlu tetap di rumah dan mencuci tangan.

Tapi ini benar-benar sepi. Ini sangat membosankan. Tidak ada yang mau bermain.

Saat Jack sedang tidak beraktivitas, tidak bermain di taman, tidak menendang bola, dan tidak pergi ke sekolah, ibunya berkata, “Jack, kenapa kamu tidak membantu nenek dan merapikan kamarmu?”

Tapi itu benar-benar membosankan … pikir Jack.

Saat Jack membersihkan kolong tempat tidurnya, ia menemukan sebuah kotak kecil. Di dalam kotak itu, ada beberapa batang kapur berwarna-warni.
Ada warna kuning, merah, hijau, ungu, dan biru.

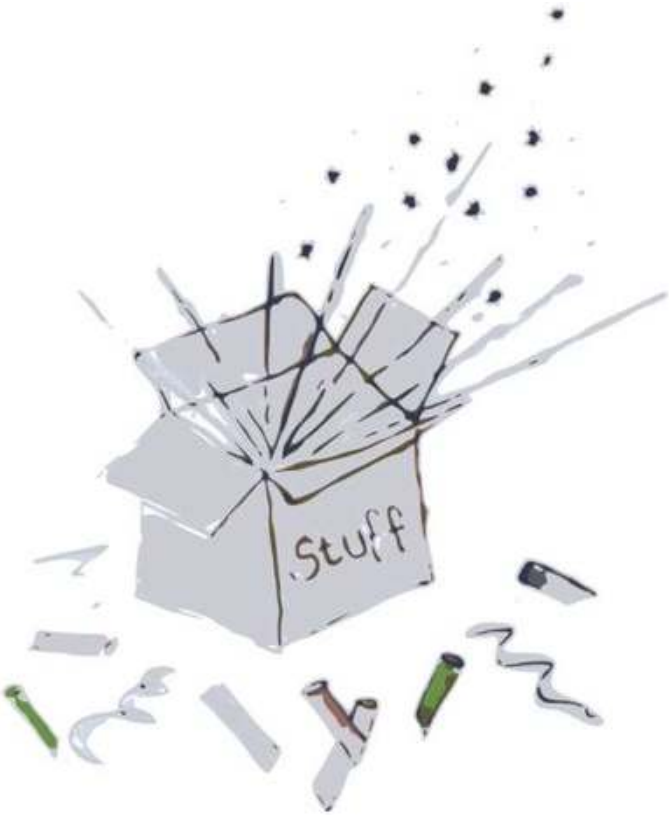

Kuning itu seperti senyuman matahari.

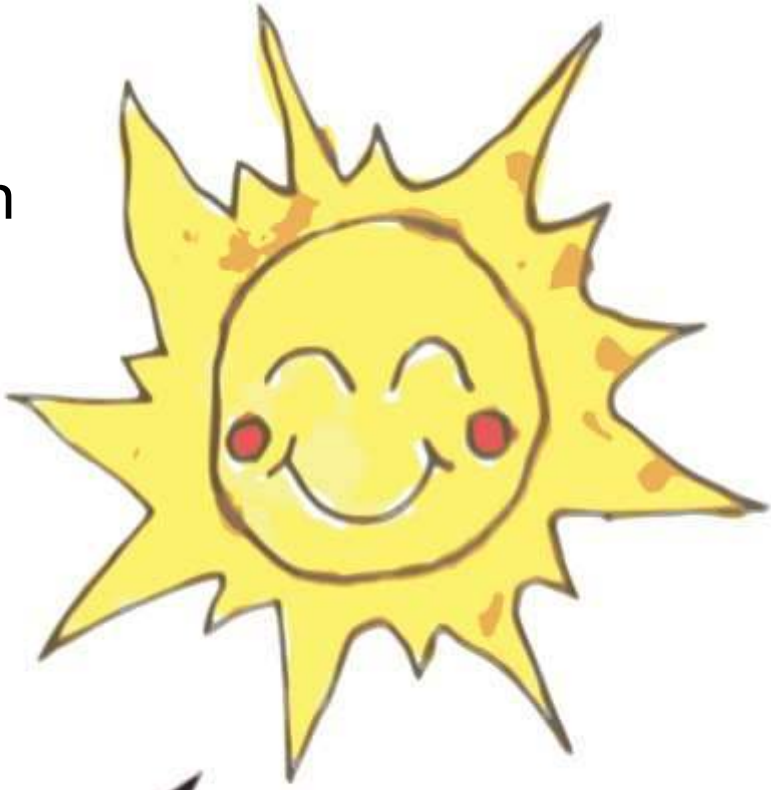

Merah seperti stroberi yang enak.

Hijau
seperti jeli
goyang
yang dibuat
oleh nenek.

Ungu seperti
debu yang
berkilau dengan
keajaiban.

Biru itu
seperti langit
yang tinggi.

Jack tidak memiliki surat-surat, dia terus mencari tetapi tidak menemukannya.

Jack keluar dan duduk di jalan setapak untuk merenung. Dia mengambil kapurnya dan mulai menggambar di atas batu-batu. Jack menggambar pelangi yang berkilau,

Anak-anak sedang bermain, sementara Jack menggambar bunga yang mekar dan burung yang berkicau.

Jack benar-benar suka dengan gambar ajaibnya!

Jack berlari masuk untuk menelepon keluarganya supaya melihat fotonya di jalan setapak. Ketika Jack, Nenek, Ibu, dan Julie keluar, hujan mulai turun.

Jack mulai menangis ketika fotonya hilang. “Tapi lihat, Jack!” kata Mommy. Foto Jack sudah berubah.
ke dalam pusaran sihir yang menawan mencairkan warna, memberi warna seluruh jalan dipenuhi cinta dan harapan.

Ibu memeluk Jack dan berkata, “Sebentar lagi kamu bisa bermain lagi, pergi ke sekolah, menendang bola, dan jalan-jalan ke taman. “Mungkin kita perlu menunggu sedikit lebih lama sampai semuanya aman, tapi kamu masih bisa menunjukkan keajaiban, cinta, warna-warni yang memukau, dan banyak kebaikan kepada dunia.”

Warnai ember ajaibmu di halaman berikutnya, tambahkan banyak cinta dan kilauan yang bersinar.
Minta seseorang yang lebih tua untuk mengguntingnya untuk kamu dan menempelkannya pada ember besar atau kotak kardus.
Kamu bisa minta bantuan seseorang untuk menaruh mainan atau pakaian tambahan di dalamnya, agar bisa berbagi cinta dan harapan dengan anak-anak lain yang butuh sedikit kebaikan.

Sebuah buku kecil yang dirancang untuk membantu anak-anak memahami karantina dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan usia mereka, sambil mendorong cinta, harapan, dan banyak permainan kreatif.

TAMAT